## TRIBUN PONTIANAK

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agust Cept Okt Nov Des

2024

Hal.: €

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

## Anggota DPRD Minta Pekerjaan Pelebaran Jalan Tak Asal-asalan

## ■ Disinyalir Picu Terjadinya Laka Lantas

**MEMPAWAH, TRIBUN** - Ketua Fraksi NasDem DPRD Mempawah, H Anwar, meminta Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Kalimantan Barat melakukan evaluasi terhadap kinerja pekerjaan pelebaran jalan nasional di Kabupaten Mempawah, Rabu (11/9).

"Kami minta Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Barat melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan-perusahaan yang mengerjakan pelebaran jalan nasional di Mempawah," tegas Anwar.

Anwar yang merupakan anggota Komisi C DPRD Mempawah membidangi Pembangunan Infrastruktur ini meminta pekerjaan pelebaran jalan nasional di wilayah Kabupaten Mempawah khususnya di jalur Mempawah Hilir Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat, dikerjakan dengan profesional dan tidak asal-asalan.

"Karena menurut kami pekerjaan

pelebaran bahu jalan (kirikanan jalan) tidak profesional, karena perusahaan hanya mengejar target pekerjaan dan mengabaikan keamanan dan keselamatan masyarakat pengguna jalan," tambahnya.

Pernyataan yang disampaikan oleh Legislator yang pernah menjabat dua periode sebagai Anggota DPRD Provinsi Kalbar Fraksi Gol-

kar ini bukan tidak berdasar, karena beberapa waktu terakhir ini banyak, kejadian kecelakaan lalulintas di area pekerjaan pelebaran jalan nasional di wilayah Kabupaten Mempawah.

"Jadi mengapa kami bilang pekerjaan pelebaran jalan tidak profesional, contoh umpamanya pekerjaan jalan penggalian itu dilakukan sepanjang jalan bahkan targetnya itu menggali dulu baru menimbun, akibatnya kiri-kanan jalan atau jalan yang digali mengalami kedalaman bahkan menganga di biar tanpa ada pengamanan yang standar, kan itu sangat berbahaya bagi pengguna jalan," tegas Anwar.

Anwar yang juga merupakan anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Mempawah ikut menyoroti perihal keamanan ataupun rambu

galian yang hanya menggunakan tali rafia. "Kadang yang kita lihat di lapangan, keamanan tersebut hanya menggunakan tali rafia atau tali lainnya, akibatnya sering mobil yang melintas mengalami kesulitan akibat bahu jalan yang berlubang dan menganga. Jadi apabila sedikit saja error dalam berkendara akan berdampak terhadap kecelakaan lalulintas," tegas Anwar. (ram)



H ANWAR
Ketua Fraksi NasDem
DPRD Mempawah